

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebbagai berikut :

1. Rasio WCTA, CLI, OITL, TAT, NPM serta GPM secara bersama-sama terhadap pertumbuhan laba adalah signifikan. Hasil ini mengindikasikan bahwa naik turunnya tingkat pertumbuhan laba akan dipengaruhi WCTA, CLI, OITL, TAT, NPM serta GPM yang dimiliki oleh perusahaan dan menunjukkan hubungan antara variabel tersebut secara bersama-sama terhadap tingkat pertumbuhan laba memiliki hubungan yang erat.
2. WCTA mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan yang bergerak dalam bidang *food and beverages*. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa WCTA mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba dapat diterima.
3. CLI mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan yang bergerak dalam bidang *food and beverages*. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa CLI mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba tidak dapat diterima.
4. OITL mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan yang bergerak dalam bidang *food and beverages*. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa OITL mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba tidak dapat diterima.

5. TAT mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan yang bergerak dalam bidang *food and beverages*. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa TAT mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba tidak dapat diterima.
6. NPM mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan yang bergerak dalam bidang *food and beverages*. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa NPM mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba dapat diterima.
7. GPM mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan yang bergerak dalam bidang *food and beverages*. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa GPM mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba dapat diterima.

## 5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini yang telah dilakukan masih mempunyai keterbatasan diantaranya sebagai berikut :

1. Penelitian ini tidak mempertimbangkan faktor-faktor ekonomi seperti tingkat inflasi, suku bunga, subsidi pemerintah dan lainnya sebagainya, sehingga hal ini mungkin mempengaruhi hasil penelitian.
2. Penelitian ini tidak mempertimbangkan besar-kecilnya perusahaan. Faktor perlu dipertimbangkan, karena tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan besar lebih tinggi dibandingkan perusahaan kecil. Selain tingkat kepercayaan masyarakat faktor ini juga perlu dipertimbangkan karena tingkat kestabilan perusahaan besar terhadap pengaruh-pengaruh faktor makro

ekonomi lebih besar dibandingkan perusahaan kecil. Oleh karena itu hal ini perlu dipertimbangkan, karena mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian.

3. Jumlah variabel yang diteliti dalam penelitian ini terbatas, khususnya variabel bebas hanya meliputi ; WCTA, CLI, OITL, TAT, NPM serta GPM.

### **5.3 Saran**

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan di atas masih mempunyai banyak kekurangan dan keterbatasan. Untuk itu, penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang mempunyai kepentingan dengan hasil penelitian ini, antara lain :

1. Bagi Pihak Perusahaan yang diteliti

Hendaknya perusahaan melakukan evaluasi secara terus menerus untuk menilai kinerjanya sehingga dapat diketahui adanya kenaikan atau penurunan dari kinerja perusahaan. Selain itu dengan adanya evaluasi maka pihak perusahaan dapat mengetahui penyebab kenaikan atau penurunan kinerjanya sehingga dapat menentukan kebijakan yang tepat guna mencapai keuntungan yang optimal di masa yang akan datang.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis, sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang dengan harapan akan memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan dan sebaiknya penggunaan variabel bebas lebih ditambah atau lebih variatif. memperhitungkan kondisi ekonomi makro, internal non finansial, situasi politik dan kondisi umum regional serta

internasional. Serta memperpanjang waktu penelitian agar hasil yang didapat lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

Andrianto, W. P. (2012). *Analisis Rasio Keuangan dalam Merencanakan Pertumbuhan Laba*. Diakses 12 Juli, 2015. Dari <http://download.portalgaruda.org/article.php?article>.

Ang, R. (1997). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Mediasoft Indonesia.

Belkaoui, A. (2007). *Accounting Theory Teori akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Bursa Efek Indonesia 2010. Laporan Keuangan. <http://www.idx.co.id>

Bursa Efek Indonesia 2011. Laporan Keuangan. <http://www.idx.co.id>

Bursa Efek Indonesia 2012. Laporan Keuangan. <http://www.idx.co.id>

Bursa Efek Indonesia 2013. Laporan Keuangan. <http://www.idx.co.id>

Bursa Efek Indonesia 2014. Laporan Keuangan. <http://www.idx.co.id>

Cahyaningrum, N. H. (2011). *Analisis Manfaat Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba*. Diakses 12 Juli, 2015. Dari <http://core.ac.uk/download/pdf/11734247.pdf>.

Ediningsih, S. I. (2004). Rasio Keuangan dan Prediksi Pertumbuhan Laba: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di BEJ. *Wahana, Vol. 7*.

Fahmi, I. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Lampulo : ALFABETA.

Fatimah, S. (2012). *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Diakses 12 Juli, 2015. Dari [http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/gravity\\_forms](http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/gravity_forms).

Ghozali, I. (2013). *aplikasi Analisis Multivariate dengan Program, Edisi ketujuh*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Graham, S. B. (2014, Februari 18). Retrieved juli 20, 2015, from <http://ioaddakhil.blogspot.com/2014/02/pengertian-teori-sinyal.html>

Gujarati, D. (1999). *Ekonomitrika Dasar, Terjemahan Sumarno Zain*. Jakarta: Erlangga.

- Jumingan. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Perkasa.
- Machfoed, M. (1999). *Akuntansi Manajemen 2, Edisi 3*. Yogyakarta: BPFE.
- Malhotra, N. K. (2009). *Riset Pemasaran, Edisi Keempat*. Jakarta: index.
- Munawir. (2010). 2004. In *Analisis Laporan Keuangan, Edisi 4* (p. 5). Yogyakarta: Liberty.
- Reksoprayitno, S. (2011). *Pengantar Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: IKAPI.
- Riski, M. (2014). *Pengaruh rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013*. Diakses 12 Juli, 2015. Dari <http://jurnal.umrah.ac.id>.
- Riyanto, B. (1995). *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Salvatore, D. (2011). *Ekonomi Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat.
- Taruh, V. (2012). *Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur di BEI*. Diakses 12 Juli, 2015. Dari <http://download.portalgaruda.org/article.php?article>.
- Wendy, E. (2012). *Analisa Pengaruh Penerapan Basel dan Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Resiko pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*. Diakses 12 juli, 2015. Dari <http://download.portalgaruda.org/article.php?article>.
- Wibowo, H. A., & Pujiati, D. (2011). *Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba pada Perusahaan Real Estate dan Property di Brusa Efek Indonesia dan Singapura*. Diakses 12 juli, 2015. Dari <http://download.portalgaruda.org/article.php?article>.
- Wild, J. (2005). In *Accounting* (p. 36). Jakarta: Penada Media Group.